

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka menyelesaikan penelitian skripsi ini penulis melakukan penelitian yaitu di MTsN 3 Pandeglang, adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti yaitu tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
2. Lokasi penelitian di MTsN 3 Pandeglang mudah untuk penulis jangkau
3. Pihak sekolah memberi izin dan mendukung penelitian ini.

Kegiatan penelitian dilaksanakan secara bertahap mulai dari pelaksanaan uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan data lapangan. Waktu yang diperlukan selama 8 (delapan) bulan, yakni bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Oktober 2016.

- a. Persiapan, meliputi: penyusunan proposal, seminar proposal dan penyusunan instrumen.



5	Penyebaran Angket										
6	Pengelolaan data										

## B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi ialah siswa/siswi MTsN 3 Pandeglang tahun ajaran 2015/2016. Kelas VII sebanyak 213 siswa mulai dari kelas VII A sampai VII E.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 297

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk minim (*miniature population*).<sup>2</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sample (sampel bertujuan)*. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>3</sup> Dalam teknik sampling ini peneliti menentukan sendiri sampel yang akan di ambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi sampel di ambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu kelas VII A yang berjumlah 42 siswa di MTsN 3 Pandeglang.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen artinya metode penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>4</sup> Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-

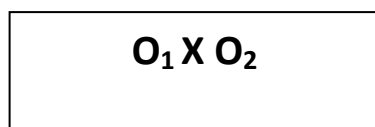
---

<sup>2</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 215

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), 183

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 107

Eksperimental Designs (nondesigns). Dikatakan *pre-eksperimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Adapun jenis *pre-eksperimental design* yang digunakan adalah jenis “*One-Group Pretest-Posttest Design*”. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan lebih diketahui lebih akurat, Karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut)<sup>5</sup>



$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head  
Together terhadap Keaktifana Belajar Siswa =  $(O_1 - O_2)$ .

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 112-113

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

Angket (Questionnaire)

Angket atau kusioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.<sup>6</sup>

Angket dalam penelitian ini berbentuk pernyataan secara tertulis, kemudian disebarikan kepada seluruh kelas VII A yang berjumlah 42 responden (siswa) guna mendapatkan data yang akurat. Selanjutnya jawaban angket tersebut penulis beri skor dengan menggunakan skala likter, yaitu masing-masing pertanyaan alternatif 5 (lima) jawaban yang bernilai a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, e = 1 yang mana setiap alternatif 5 (lima) memungkinkan lima pilihan yaitu:

- a. Selalu, dengan bobot skor 5 untuk pernyataan positif dan bobot skor 1 untuk pernyataan negatif
- b. Sering, dengan bobot skor 4 untuk pernyataan positif dan bobot skor 2 untuk pernyataan negatif

---

<sup>6</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banten : Dinas Pendidikan, 2011), 181

- c. Kadang-kadang, dengan bobot skor 3 untuk pernyataan positif dan bobot skor 3 untuk pernyataan negatif
- d. Pernah, dengan bobot skor 2 untuk pernyataan positif dan bobot skor 4 untuk pernyataan negatif
- e. Tidak Pernah, dengan bobot skor 1 untuk pernyataan positif dan bobot skor 5 untuk pernyataan negatif

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Variabel dalam penelitian ini terdiri dari model pembelajaran numbered head together sebagai variabel bebas (variabel dependen) dan keaktifan belajar sebagai variabel terikat (variabel independen).

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data.<sup>8</sup> Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan pada kajian teoritis yang telah dipaparkan pada bab II dan observasi lapangan dengan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV Al-Fabeta, 2009), 59

<sup>8</sup> Purwanto, *instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 9

jumlah instrumen yang dibuat sebanyak dua buah, sesuai dengan jumlah variable dalam penelitian, yaitu instrument untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (Variabel X) dan instrumen untuk mengetahui keaktifan belajar siswa (Variabel Y).

1. Keaktifan Belajar Siswa

- a. Definisi konsep

Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa aktif dalam proses pembelajaran yang aktif terjadi dialog interaktif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, atau siswa dengan sumber lainnya. dalam suasana pembelajaran yang aktif siswa tidak terbebani secara perseorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar tetapi mereka bisa saling bertanya, bekerjasama dan berdiskusi.

- b. Definisi operasional

Keaktifan belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental dalam bentuk semangat belajar yang tinggi, kerjasama dan hubungan sosial antar siswa saat pembelajaran di kelas, siswa bisa saling mengemukakan gagasan, serta dapat memecahkan masalah pembelajaran.

2. Kisi-kisi instrumen variabel Keaktifan Belajar sebagai berikut:



**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel Y**

No.	Variabel Y	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			+	-	
1	KEAKTIFAN BELAJAR SISWA	1. Semangat	1,2,3,4,5		5
		2. Kerjasama dan hubungan social	6,7,8,9	10	5
		3. Mengemukakan gagasan	11,12, 13,14, 15		5
		4. Pemecahan masalah	16,17,19, 20	18	5

**G. Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Pretest digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dan posttest yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen sesudah diberi perlakuan.

Setelah data terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan, data yang diperoleh melalui penyebaran angket disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi untuk selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan variabel.

Pengolahan data dilakukan untuk menganalisis dan memastikan bahwa data yang ada benar sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Teknik yang akan penulis pakai adalah teknik analisis kuantitatif yang disebut juga dengan teknik statistik, yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, sebagian hasil pengukuran sehingga didapatkan hasil kuantitatif tentang penelitian yang penulis lakukan. Data diharapkan adanya informasi yang objektif sehingga didapatkan kebenaran dari objek yang diteliti.

Teknik kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran, hasil belajar siswa dilihat dari hasil penyebaran angket yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 16 untuk pengujian persyaratan dengan rumus sebagai beriku:

1. Kuantifikasi data penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan skala *likert*, sebagai berikut :
  - a. Untuk jawaban Positif
    - 1) Jawaban (a) diberi skor = 5

- 2) Jawaban (b) diberi skor = 4
  - 3) Jawaban (c) diberi skor = 3
  - 4) Jawaban (d) diberi skor = 2
  - 5) Jawaban (e) diberi skor = 1
- b. Untuk Jawaban Negatif
- 1) Jawaban (a) diberi skor = 1
  - 2) Jawaban (b) diberi skor = 2
  - 3) Jawaban (c) diberi skor = 3
  - 4) Jawaban (d) diberi skor = 4
  - 5) Jawaban (e) diberi skor = 5
2. Uji Perbandingan sebelum Eksperimen dan Sesudah Eksperimen

Untuk melakukan uji perbandingan penulis menggunakan Software SPSS 16. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Pilih menu → **Analyse**, lalu pilih → **Descriptive Statistics**, klik → **Frecuensi**, kemudian klik → **Statistic** centang → **Mean, Median, Mode, Sum, Std. Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum, S.E Mean**, selanjutnya klik → **Continue**, lalu → **OK**.

### 3. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah melakukan uji normalitas Kolmogoriv-Smirnov dengan menggunakan Software SPSS 16, sebagai berikut:

Pilih menu **Analyze**, lalu pilih → **Non-Parametric Test**, klik → **Legaci Dialog**, kemudian pilih submenu → **1-Sample K-S**. Maka akan muncul kotak dialog dengan nama **One-Sample Kolmogrov-Smirnov test**, selanjutnya masukan variabel → **Unstandardized Residual** ke kotak dialog → **Test Variabel List**, pada → **Test Distribution** centang → **Normal**, lalu → **OK**.

Kriteria uji :  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $\text{sig.} < 0,05$

:  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $\text{sig.} > 0,05$

#### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk uji regresi linear sederhana peneliti menggunakan analisis varian dengan menggunakan software SPSS 16. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Pilih menu **Analyze**, kemudian klik → **Regression**, dan pilih → **Linear**. Maka akan muncul kotak dialog dengan nama **Linear Regression**, selanjutnya masukan variabel angket akhir (Y) ke → **Dependent**, masukan variabel angket

akhir (X) ke kotak → **Independent (s)**, lalu klik **Save**. Maka akan muncul kotak dialog **Linear Regression:save**, pada bagian → **Residual**, centang → **Unstandarized**, selanjutnya klik → **Continue**, lalu klik → **OK**.

### DAFTAR ANALISIS VARIAN (ANOVA) REGRESI LINEAR SEDERHANA

Sumber Variasi	Db	JK	KT	F
Rata-rata	1	$\frac{(\sum X)^2}{\sum^n}$		
Antar	1	JKA	$S_n^2$	$S_n^2 / S_d^2$
Dalam	40	JKD	$S_d^2$	

Untuk mencari pengaruh maka F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = n-1 dan dk penyebut = n-2. Jika  $F_h > F_t$  maka secara simultan variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.

#### 5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian pengaruh model pembelajara *Numbered Head Together* terhadap keaktifan

belajar siswa pada mata pelajaran SKI, peneliti menggunakan Software SPSS 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pilih menu → **Analyze**, kemudian pilih → **Regression**, lalu klik → **Linear**, maka akan muncul kotak dialog **Linear Regression**, lalu masukan variabel Y ke kolom → **Dependent** dan masukan variable X ke kolom → **Independent (s)**, pada → **Method** pilih → **Method Enter**, lalu klik → **Statistics** centang **Estimates** dan **Model Fit**, kemudian klik → **Continue**, lalu → **OK**.

Setelah mendapatkan nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus menggunakan Software SPSS 16. Selanjutnya mencari  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-1$  dengan  $n$  adalah banyaknya sampel, taraf signifikansi 5%. Kemudian menggambar kurva dan menentukan kriteria pengujian: jika  $t_{hitung}$  jatuh para daerah penolakan  $H_0$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga model pembelajaran numbered head together berpengaruh terhadap kaktifan belajar siswa. Lalu membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria:

$H_a$  diterima :  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima :  $t_{hitung} < t_{tabel}$